

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran kelas Tari *Kang Aji* di Sanggar Margasari Kacrit Putra telah terlaksana dengan baik melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, meskipun tidak terlepas dari beberapa kekurangan dan kendala selama kegiatan pembelajaran Tari *Kang Aji*. Pengelolaan manajemen pembelajaran memberikan dampak baik dalam mengelola jumlah peserta didik yang cukup banyak, sehingga proses pembelajaran tari tetap berjalan secara optimal, serta mampu melahirkan murid-murid yang berkualitas dan berbakat, sehingga berhasil membawa nama sanggar menjadi dikenal oleh masyarakat luas. Keberhasilan tersebut dicapai melalui penggunaan fungsi manajemen yang tepat, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen telah dilaksanakan secara konsisten melalui kerja sama yang terjalin dari berbagai pihak.

Perencanaan pembelajaran di Sanggar Margasari meliputi perencanaan jadwal dan waktu, materi, metode, dan media pembelajaran. Perencanaan tersebut berdampak baik dalam menyelesaikan materi pembelajaran lebih awal sebelum evaluasi triwulan, sehingga waktu yang tersisa dapat dimanfaatkan untuk pengulangan, pendetailan gerak serta pembentukan pola lantai menjelang evaluasi kenaikan tingkat. Pengorganisasian pembelajaran tari di Sanggar Margasari,

khususnya kelas Tari *Kang Aji* berjalan dengan baik. Pengorganisasian ini mencakup pembentukan kepengurusan Sanggar Margasari sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, merekrut pelatih pendamping untuk membantu pengajar tetap dalam pembelajaran tari sekaligus pembagian peran dan tanggung jawab. Selain itu, peran orang tua juga berperan aktif dan bekerja sama dalam mendukung kelancaran pembelajaran Tari *Kang Aji*.

Pelaksanaan pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang telah disusun kemudian direalisasikan. Pelaksanaan pembelajaran Tari *Kang Aji* terlaksana dengan konsisten sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga anak dapat memahami ragam gerak Tari *Kang Aji*. Pengawasan atau evaluasi dilakukan oleh pengajar memberikan dampak baik bagi perkembangan peserta didik dalam pembelajaran Tari *Kang Aji*. Evaluasi yang dilakukan oleh pengajar pada pertengahan atau akhir pembelajaran, sehingga kesalahan dan kekurangan yang terjadi dapat dievaluasi kembali secara optimal. Hasil penelitian ini yaitu manajemen pembelajaran di Sanggar Margasari telah berjalan secara terstruktur dan konsisten, sehingga tetap bertahan dan eksis dalam melestarikan kesenian Topeng Betawi, terutama dalam bidang seni tari. selain itu, berhasil dalam melahirkan peserta didik yang berbakat di bidang seni tari. Hal itu dapat dibuktikan melalui prestasi dan pengalaman yang didapatkan peserta didik.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang agar menjadi lebih baik lagi.

1. Bagi pengurus atau pengelola sanggar, agar dapat membuat kembali data inventaris terkait kostum tari yang tersedia agar memudahkan dalam pengelolaan, pemeliharaan, serta pendataan kebutuhan tambahan di masa mendatang. Pihak sanggar agar dapat memiliki sarana dan prasarana pribadi, seperti ruang atau studio khusus untuk pembelajaran. Selain itu, diharapkan pengelola sanggar dapat menambah dan merekrut pengajar tetap baru, apabila jika pengajar tetap berhalangan hadir dapat digantikan oleh pengajar lainnya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan adanya pengajar pengganti. Penambahan pengajar juga dapat memperkuat sistem pengajaran serta mendukung pembagian tugas yang lebih efektif sesuai dengan kemampuan masing-masing pengajar.
2. Bagi pengajar, agar dapat menjelaskan materi lebih lengkap dan mendalam, terkait sejarah dan perkembangan Tari *Kang Aji*, agar peserta didik tidak hanya memahami gerakan tari, tetapi juga memiliki wawasan budaya yang melatar belakangi tarian tersebut. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran Tari *Kang Aji* pengajar sebaiknya mengelompokkan peserta didik berdasarkan rentang usia, dikarenakan terdapat perbedaan usia yang cukup signifikan, yaitu antara 5 hingga 17 tahun. Pengelompokan ini bertujuan agar penyampain materi dapat disesuaikan dengan kemampuan

dan tingkat pemahaman masing masing kelompok usia. Sanggar harus memiliki *dance script* pada setiap judul karya tari yang diajarkan agar materi pembelajaran terdokumentasi dengan baik dan memudahkan pengajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran tari yang diterapkan di Sanggar Margasari Kacrit Putra. Selain itu, penelitian juga dapat dikembangkan pada aspek pembelajaran kelas musik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, E. M. (2024). Jurnal Komunikasi dan Media. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 4(1), 16–32.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abu, H. (2021). Sanggar Seni Latimojong sebagai Wadah Pembinaan Penari Tari Pa'jaga Lili di Kabupaten Luwu. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar, 1–13.
- Akanfani, F. L., Febrian Hendie, A., Daud, A. K., Kristina, D., & Padakari, I. (2022). Tari Topeng Betawi: Kajian Filosofi dan Kajian Simbolis. *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 5(2), 90–100.
- Amri, U., Hendri, Marsidin, H. S., & Gistituati, N. (2021). Analisis Pengelolaan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan Nonformal dalam Menciptakan SDM yang Berkarakter, 3(5), 1904–1909
- Ansor, A. S., & Muttahidah. (2016). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Apsari, I. (2022). Analisis Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Skripsi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Asih, D. W. N. (2023). Manajemen Pembelajaran pada Ekstrakurikuler Angklung di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta. *Skripsi*. Institut Indonesia Yogyakarta
- Casmudi. (2020). *Memahami Manajemen dan Manajemen Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Diva, S. A., & Purwaningrum, J. P. (2022). Penyelesaian Soal Cerita pada Siswa Diskalkulia ditinjau dari Teori Bruner dengan Metode Drill. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–16.
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonésia*, 2, 1304–1309.
- Fatmawati, I. (2021). The Role of Teachers in Curriculum Development and Learning. *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 20–37.
- Feryantari, N. A. (2023). Pembelajaran Tari Remo Bolet dengan Metode Imitasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sanggar Mulyojoyo Enterprise. *Jurnal Pendidikan Sendoratasik*, 12(1), 93–104.
- Mahmudah, U., Ulwiyah, S., Fatimah, S., & Hamid, A. (2021). Transformasi Karakter Anak Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal melalui Tarian Tradisional: Pendekatan Bootstrap. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 108.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113.

- Mariana, D., Oktariani, D., & Ismunandar. (2023). Manajemen Organisasi Sanggar Seni Kesumba di Kabupaten Mempawah. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muktamar, A., Iswahyudi, M. S., Salong, A., Wote, A. Y. V., Rahmatiyah, Riyadi, S., Kusumawati, M., Rohaeti, L., & Leuwol, F. S. (2023). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Tantangan, dan Strategi di Era Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran* (2nd ed.). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Prasetya, I. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: Umsu Press.
- Rahayu, R. B. E. D. (2022). Penerapan Fungsi Manajemen Sanggar Tari Sekar Jayashree Cangkringan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Rohman, A. (2017). *Dasar dasar manajemen*. Malang: Intelegensia Media.
- Safitri, A., Kabiba, K., Nasir, N., & Nurlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1209–1220.
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285-312.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131.
- Tumanggor, A., Tambunan, J. R., & Simatupang, P. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Wahyuningsih, H. S., Rintayati, P., & Karsono. (2020). Pembelajaran Seni Tari Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar ditinjau dari Perspektif Pendidikan Seni Holistik Dimensi Tubuh. *Didaktika Dwija Indria*, 12 (5)(449), 402–407.
- Zebua, R. S. Y., Hamsiah, A., Dharmayanti, P. A., Suharyatun, S., Kurnia, L. I., Sudadi, S., Wibowo, F. I. S., Nurhayati, S., Lestari, L. P. S., & Ramli, A. (2023). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

## DAFTAR NARASUMBER

- Samsudin. (50). Pemilik atau Ketua Sanggar Margasari Kacrit Putra  
Ervieliani, S. (43). Pengajar Tari di Sanggar Margasari Kacrit Putra  
Sandi, F. A. (20). Pelatih Pendamping di Sanggar Margasari Kacrit Putra  
Emily, V. (18). Pelatih Pendamping di Sanggar Margasari Kacrit Putra  
Ridzka, S. N. A. (18). Pelatih Pendamping di Sanggar Margasari Kacrit Putra  
Azzahra, K. O. (18). Pelatih Pendamping di Sanggar Margasari Kacrit Putra  
Savaira, E. Z. (18). Pelatih Pendamping di Sanggar Margasari Kacrit Putra  
Aulia, V. (18). Pelatih Pendamping di Sanggar Margasari Kacrit Putra  
Keylamia. (15). Peserta Didik Kelas Tari *Kang Aji*  
Ani. (35). Orang Tua Peserta Didik Kelas Tari *Kang Aji*

